

## Implementasi Portal News Citizen Journalism Dengan Konsep MVC Sebagai Media Promosi Konten Lokal Di Pulau Sumba

Jefonses Yarsian Pote<sup>1</sup>, Yustina Rada<sup>2</sup>

Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UNKRISWINA

Jalan R. Suprpto No. 35, Waingapu, Prailiu. INDONESIA

[jefonses@unkriswina.ac.id](mailto:jefonses@unkriswina.ac.id), [yustinarada@unkriswina.ac.id](mailto:yustinarada@unkriswina.ac.id)

### INTISARI

Citizen journalism adalah sebuah kegiatan kejournalistikan yang dilakukan oleh seseorang atau orang biasa bukanlah seorang yang memang bidang yang ia kerjakan. Citizen journalism mendekati diri bagi seseorang maupun masyarakat untuk bisa menjadikan setiap individu seolah-olah menjadi wartawan. Dimana mereka mampu memberitakan maupun menginformasikan kejadian-kejadian yang berada di lingkungan mereka kepada publik. Selama ini penyebaran informasi mengenai potensi di pulau sumba belum merata. Tidak meratanya informasi pada masyarakat sumba dan kurangnya informasi mengenai potensi di sumba timur membuat masyarakat semakin sulit berkembang di era teknologi informasi sekarang ini. Untuk menyampaikan informasi yang cepat dan akurat dibutuhkan kerjasama antara berbagai pihak, Terutama antara penyaji informasi serta pengakses informasi. Diharapkan dalam perkembangan sistem informasi ini masyarakat sumba berperan aktif dalam penyajian informasi terkini, teraktual dan yang paling dibutuhkan masyarakat lainnya, apalagi jika pemerintah daerah dapat mendukung sistem informasi ini.

Metodelogi yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah Model Waterfall. Model ini merupakan sebuah pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang sistematis, dengan beberapa tahapan, yaitu: System Engineering, Analysis, Design, Coding, Testing dan Maintenance. Konsep pengembangan yang digunakan adalah Model-View-Controller atau MVC adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data (Model) dari tampilan (View) dan cara bagaimana memprosesnya (Controller). Dalam implementasinya kebanyakan framework dalam aplikasi website adalah berbasis arsitektur MVC. MVC memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, antarmuka pengguna, dan bagian yang menjadi kontrol dalam sebuah aplikasi web.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyediakan media bagi warga Sumba dalam memberikan informasi apapun mengenai konten lokal di pulau sumba seperti informasi pertanian, perkebunan, kehutanan, pariwisata, informasi budaya, informasi sosial, informasi politik, hukum, HAM dan sebagainya. Inilah yang saat ini dibutuhkan masyarakat akan efisien dan efektifnya sebuah informasi. Perancangan sistem informasi ini dipilih menjadi salah satu jalan untuk membangun sumba menjadi pulau yang maju dan modern.

**Kata Kunci**— Sistem Informasi, Konsep MVC, Citizen journalism.

### ABSTRACT

Citizen journalism is a journalistic activity undertaken by a person or an ordinary person who is the field he does. Civic journalism also encourages the individual or society to be able to become individual journalists. Where they are able to report and inform events that are in their circles to the public. So far, information on the potential of the island of Sumba has not been evenly distributed. Unequal information on the Sumbanese community and information on potential in eastern Sumba. Communities increasingly difficult to develop in the era of information technology today. To convey information quickly and accurately required cooperation between various parties, both between information renderers and accessing information. It is expected that in this information system development, the Sumba community is active in presenting the latest information, actual and most needed by other community, especially if local government can support this information system.

*The methodology used to build this system is the Waterfall Model. This model is an approach to software development, with several stages, namely: System Engineering, Analysis, Design, Encoding, Testing and Maintenance. The development concept used is model-View-Controller or MVC is a method to create an application with separate data (see) and the corresponding way (Controller). In the implementation of framework in the application of website-based architecture MVC. MVC is developing a major component-based application that builds an application such as data manipulation, user interface, and parts that become controls in a web application.*

*The purpose of this research is to provide media for the citizens of Sumba in providing any information about local content in Sumba Island such as information on agriculture, plantation, forestry, tourism, cultural information, social information, political information, law, human rights and so on. This is what today's society needs to be efficient and effective information. The design of this information system is chosen to be one way to build sumba into a developed and modern island.*

**Keywords**— *Information Systems, MVC Concepts, Citizen journalism.*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin pesat sehingga meningkatkan pula kemudahan dan fasilitas sebagai pendukung perkembangan tersebut. Teknologi informasi memegang peranan penting dalam menyampaikan pesan-pesan baik dalam bentuk media cetak maupun elektronik. Salah satunya adalah media internet sebagai salah satu perkembangan teknologi di masa sekarang ini. Jelas saat ini internet lebih unggul dari media-media pada periode masa sebelumnya. Di era informasi sekarang ini, dibutuhkan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi yang cepat dan tepat bagi masyarakat banyak. Tentunya dengan jarak dan waktu bukan lagi menjadi kendala. Teknologi yang semakin berkembang memungkinkan manusia untuk berhubungan dengan siapa saja dan dimana saja, dimana pada masa yang lalu mustahil dapat dilakukan dalam hitungan detik seperti sekarang.

Citizen Journalism adalah sebuah kegiatan kejournalistikan yang dilakukan oleh seseorang atau orang biasa bukanlah seorang yang memang bidang yang ia kerjakan. Citizen Journalism mendekatkan diri bagi seseorang maupun masyarakat untuk bisa menjadikan setiap individu seolah-olah menjadi wartawan. Dimana mereka mampu memberitakan maupun menginformasikan kejadian-kejadian yang berada di lingkungan mereka kepada publik. Citizen Journalism dimasa kini atau dimasa modern yang dengan begitu cepat dalam segala hal serta bebas menjadikan suatu informasi maupun berita yang kini tidak lagi hanya di rekomendasikan bagi kalangan wartawan. Namun kini, warga maupun masyarakat umum bisa memberitakan suatu kejadian di sekeliling mereka kepada khalayak

dengan media Citizen Journalism. kini media ini kian populer dikalangan masyarakat umum khususnya pencinta dunia kewartawanan atau kejournalistikan. Citizen Journalism kini merupakan salah satu alat untuk masyarakat menggali kemampuan untuk menyampaikan suatu informasi kepada khalayak banyak melalui media ini. Citizen Journalism seolah menjadi sebuah media baru yang mampu menjadi jembatan atau alat masyarakat umum untuk mengekspresikan kecintaan atau hobi mereka kepada dunia kejournalistikan dengan kini mereka seolah diberi fasilitas untuk mengeksplorasi hobi mereka.

Pulau sumba memiliki potensi yang luar biasa di bidang-bidang tertentu. Pembangunan sektor pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan, peternakan, perkebunan, serta pertambangan dan energi di Kabupaten Sumba Timur merupakan sector yang memegang peranan penting dalam struktur perekonomian di Kabupaten Sumba Timur. Pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling vital, oleh karena itu kecukupan pangan bagi kebutuhan penduduk harus senantiasa tersedia terkait dengan jumlah penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga mengakibatkan semakin tingginya permintaan akan bahan makanan. Jenis tanaman pangan yang di usahakan di Sumba Timur adalah padi, jagung, kedelai, singkong dan hasil umbi-umbian. Pada tahun 2013, luas tanam padi sawah dan padi ladang mengalami peningkatan dari 12.394 Ha dan 3.983 Ha di tahun 2012 meningkat menjadi 16.513 Ha dan 6.054 Ha ditahun 2013. Hal ini disebabkan karena peningkatan luas panen menjadi 12.629 Ha untuk padi sawah dan 4.382 untuk padi ladang dengan jumlah produksi gabah dan produksi beras yang juga ikut meningkat.

(Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Sumba Timur 2014)

Hutan merupakan sumber daya alam yang sangat penting dari sisi ekonomi maupun ekologis. Kontribusi sub sector kehutanan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Sumba Timur masih tergolong kecil bila di bandingkan dengan sub sector lainnya pada sector pertanian. Walaupun demikian, mengingat pentingnya keseimbangan ekologis, maka pengembangan dan pemeliharaan konservasi sumber daya alam dan lingkungan merupakan hal yang tak terhindarkan untuk dikembangkan mengingat saat ini isu pemanasan global dan isu lingkungan tidak saja menjadi isu nasional tetapi menjadi isu internasional. Di samping itu, kondisi lingkungan alam Sumba Timur membutuhkan penanganan yang bersifat segera mengingat saat ini cenderung menurunnya degradasi lingkungan. Jumlah Lahan Hutan di Kabupaten Sumba Timur terdiri atas, Hutan Produksi tetap yang menurun luasnya menjadi 20.929,59 Ha dari luas tahun sebelumnya. Hutan Produksi terbatas meningkat luasnya dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 15.231,1 Ha ditahun 2012 menjadi 84.842,94 Ha ditahun 2013. Begitupun halnya dengan hutan yang dapat di konversi, dari 58.422,58 Ha ditahun 2012 meningkat menjadi 65.119,30 Ha ditahun 2013. Hasil hutan sebagai salah satu alternatif pendapatan masyarakat di Kabupaten Sumba Timur cenderung menurun, hal ini sesuai dengan potensi hasil hutan yang cenderung terbatas atau karena ketatnya pengawasan hutan. (Sumber : Dinas Kehutanan Kab. Sumba Timur 2014)

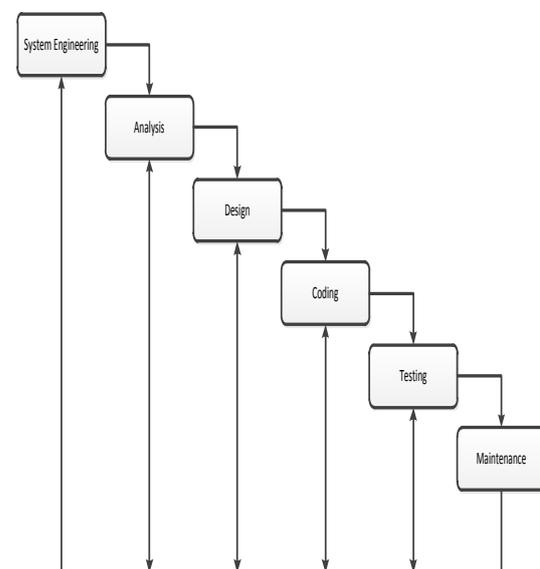
Selama ini penyebaran informasi mengenai potensi di pulau sumba belum merata. Tidak meratanya informasi pada masyarakat sumba dan kurangnya informasi mengenai potensi di sumba timur membuat masyarakat semakin sulit berkembang di era teknologi informasi sekarang ini. Untuk menyampaikan informasi yang cepat dan akurat dibutuhkan kerjasama antara berbagai pihak, Terutama antara penyaji informasi serta pengakses informasi. Diharapkan dalam perkembangan sistem informasi ini masyarakat sumba berperan aktif dalam penyajian informasi terkini, teraktual dan yang paling dibutuhkan masyarakat lainnya, apalagi jika Pemerintah Daerah dapat mendukung sistem informasi ini. Kehidupan sosial masyarakat disini sangat dibutuhkan mengingat kehidupan semacam itu di masa sekarang sangatlah sulit ditemukan di lingkungan masyarakat. Berbagi untuk sesama

adalah sebuah keindahan. Dalam perkembangan teknologi khususnya media internet, sebuah website sangatlah diperlukan untuk memberikan informasi apa saja yang ingin diberikan dan dibutuhkan oleh khalayak luas. Salah satu penerapan sistem informasi berbasis web adalah Sistem Informasi Portal News Citizen Journalism Sumba. Penerapan sistem informasi ini merupakan media bagi warga Sumba dimana pun berada untuk bersama-sama memberikan informasi apapun mengenai seluk-beluk pulau sumba seperti informasi pertanian, perkebunan, kehutanan, pariwisata, informasi budaya, informasi sosial, informasi politik, hukum, HAM dan sebagainya. Inilah yang saat ini dibutuhkan masyarakat akan efisien dan efektifnya sebuah informasi.

## II. METODE PENELITIAN

Metodelogi yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah Model Waterfall. Model ini merupakan sebuah pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang sistematis, dengan beberapa tahapan, yaitu: System Engineering, Analysis, Design, Coding, Testing dan Maintenance.

Tahapan dari Paradigma Waterfall dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Paradigma Waterfall (Classic Life Cycle) (Sumber: Roger S. Pressman 2014)

Metodelogi Waterfall:

- a) System Engineering, merupakan bagian awal dari pengerjaan suatu proyek perangkat lunak. Dimulai dengan mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.

- b) Analysis, merupakan tahapan dimana System Engineering menganalisis segala hal yang ada pada pembuatan proyek atau pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
- c) Design, tahapan ini merupakan tahap penerjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (user).
- d) Coding, yaitu menerjemahkan data yang dirancang ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
- e) Testing, merupakan uji coba terhadap sistem atau program setelah selesai dibuat.
- f) Maintenance, yaitu penerapan sistem secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur, baik dari segi software maupun hardware.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Analisis Kelemahan Sistem (PIECES)

##### A. Analisis Kinerja (*Performance*)

TABEL I.

HASIL ANALISIS KINERJA (*PERFORMANCE*)

PARAMETER	KETERANGAN
<i>Throughput</i>	Dalam menginformasikan berita/ pengumuman memakan banyak waktu karena harus dengan cara manual yaitu dari mulut ke mulut
<i>Response Time</i>	Dalam menyampaikan berita / pengumuman kepada masyarakat, waktu yang digunakan untuk memproses cukup lama dan rumit, sehingga informasi yang diberikan cenderung lambat dan kurang efektif.

##### B. Analisis Informasi (*Information*)

TABEL II.

HASIL ANALISIS INFORMASI (*INFORMATION*)

PARAMETER	KETERANGAN
<i>Up to Date</i>	Informasi yang dihasilkan kurang up to date karena informasi yang diterima masih secara manual dalam penyampaiannya, dan juga masih menggunakan media yang terbatas.
Akurat	Dalam penyampaian informasi, berita/ pengumuman masih menggunakan cara manual yaitu berbicara ke beberapa masyarakat saja, sehingga informasi berita/

	pengumuman harus bebas dari kesalahan karena informasi yang salah dapat menyesatkan bagi penerima informasi tersebut.
Relevan	Dikarenakan informasi yang dibutuhkan memiliki proses yang lama sehingga terkadang tidak relevan dengan situasi tersebut. Tingkat relevannya jadi berkurang dikarenakan situasi yang dilakukan secara manual.

##### C. Analisis Ekonomi (*Economics*)

TABEL III.

HASIL ANALISIS EKONOMI (*ECONOMICS*)

PARAMETER	KETERANGAN
Biaya	Biaya yang dikeluarkan cukup murah.
Manfaat	Meski dengan biaya yang murah namun manfaat dari Sistem lama belum bisa memberi keuntungan bagi masyarakat luas karena informasi yang di dapat tidak efektif dan jauh dari yang diharapkan.

##### D. Analisis Pengendalian (*Controls*)

TABEL IV.

HASIL ANALISIS PENGENDALIAN (*CONTROLS*)

PARAMETER	KETERANGAN
Keamanan	Dengan adanya pengendalian, maka tugas-tugas atau kinerja yang mengalami gangguan dapat diatasi. Dalam pemberitahuan berita/ pengumuman cukup dilakukan satu orang saja dengan cara menginputkan data ke dalam website.

##### E. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

TABEL V.

HASIL ANALISIS EFISIENSI (*EFFICIENCY*)

PARAMETER	KETERANGAN
Penggunaan sumber daya	Dalam pembuatan informasi secara manual membutuhkan proses yang panjang.
Hasil yang didapat	Jika penggunaan masih secara manual, menyebabkan waktu kerja relatif lebih lama.

**F. Analisis Pelayanan (Service)**

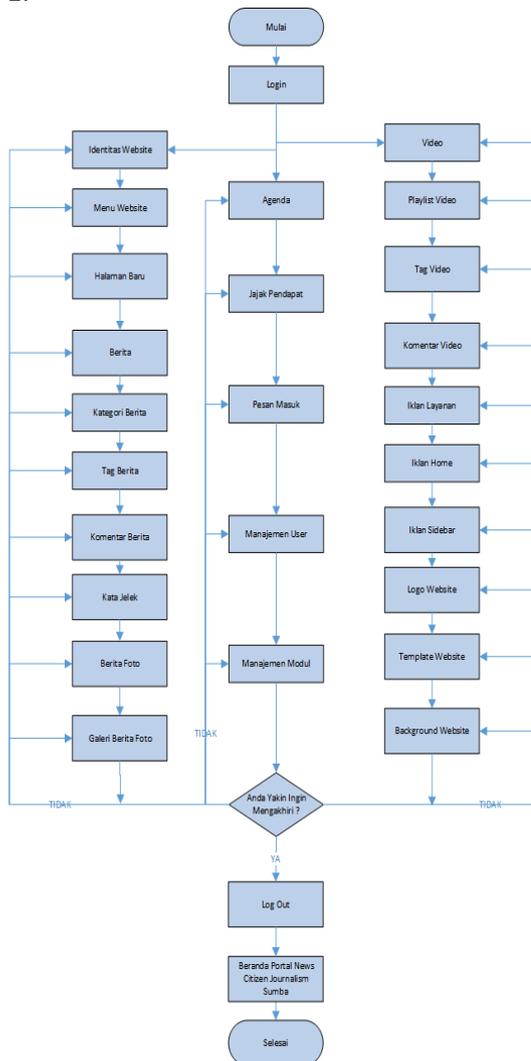
**TABEL VI.**

HASIL ANALISIS PELAYANAN (SERVICE)

PARAMETER	KETERANGAN
Ragam informasi	Karena masih menggunakan cara manual, jadi ragam informasi yang diterima masih kurang maksimal.
Kemudahan mendapat informasi	Untuk mendapatkan informasi selama masih menggunakan sistem yang lama, masih sulit karena terbatasnya ragam informasi yang disajikan.

**3.2. Rancangan Flowchart Sistem**

Rancangan Flowchart Sistem Portal News Citizen Journalism Sumba terlihat pada Gambar 2.

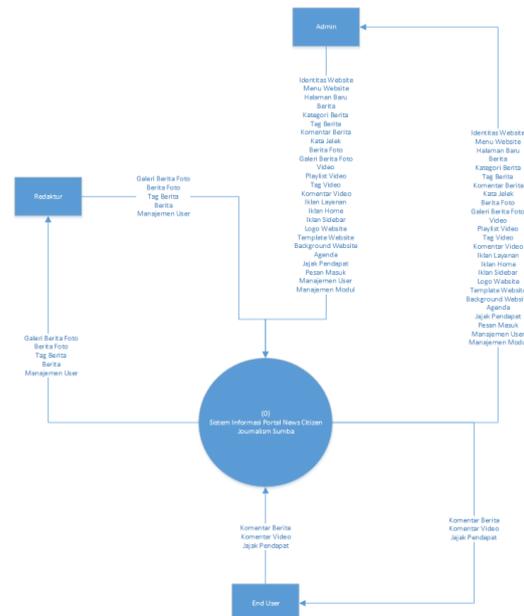


**Gambar 2.** Flowchart Sistem Portal News Citizen Journalism Sumba

**3.3. Rancangan Konteks Diagram**

Konteks diagram merupakan kejadian tersendiri dari suatu diagram alir data. Dimana satu lingkaran merepresentasikan seluruh sistem. Sistem Informasi Portal News Citizen Journalism Sumba memiliki 3 entitas yang terdiri dari Admin, Redaktur, End User. Admin memiliki hak akses terhadap sistem diantaranya Identitas Website, Menu Website, Halaman Baru, Berita, Kategori Berita, Tag Berita, Komentar, Berita, Kata Jelek, Berita Foto, Galeri, Berita Foto, Video, Playlist Video, Tag Video, Komentar Video, Iklan Layanan, Iklan Home, Iklan Sidebar, Logo Website, Template Website, Background Website, Agenda, Jajak Pendapat, Pesan Masuk, Manajemen User, Manajemen Modul.

Konteks diagram menggarisbawahi sejumlah karakteristik penting dari suatu sistem. terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Konteks Diagram Portal News Citizen Journalism Sumba

**3.4. Rancangan Data Flow Diagram (DFD)**

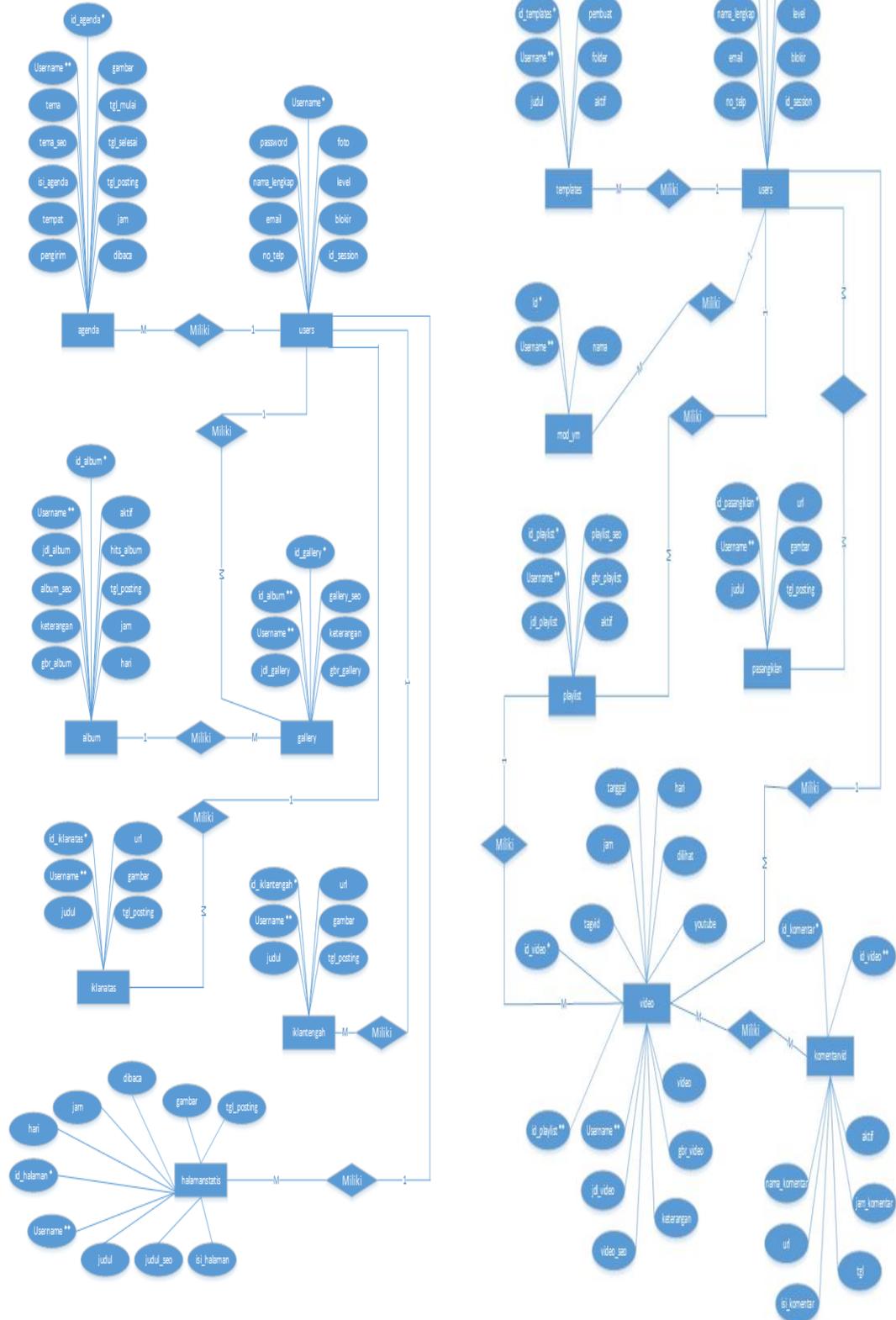
Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan dengan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

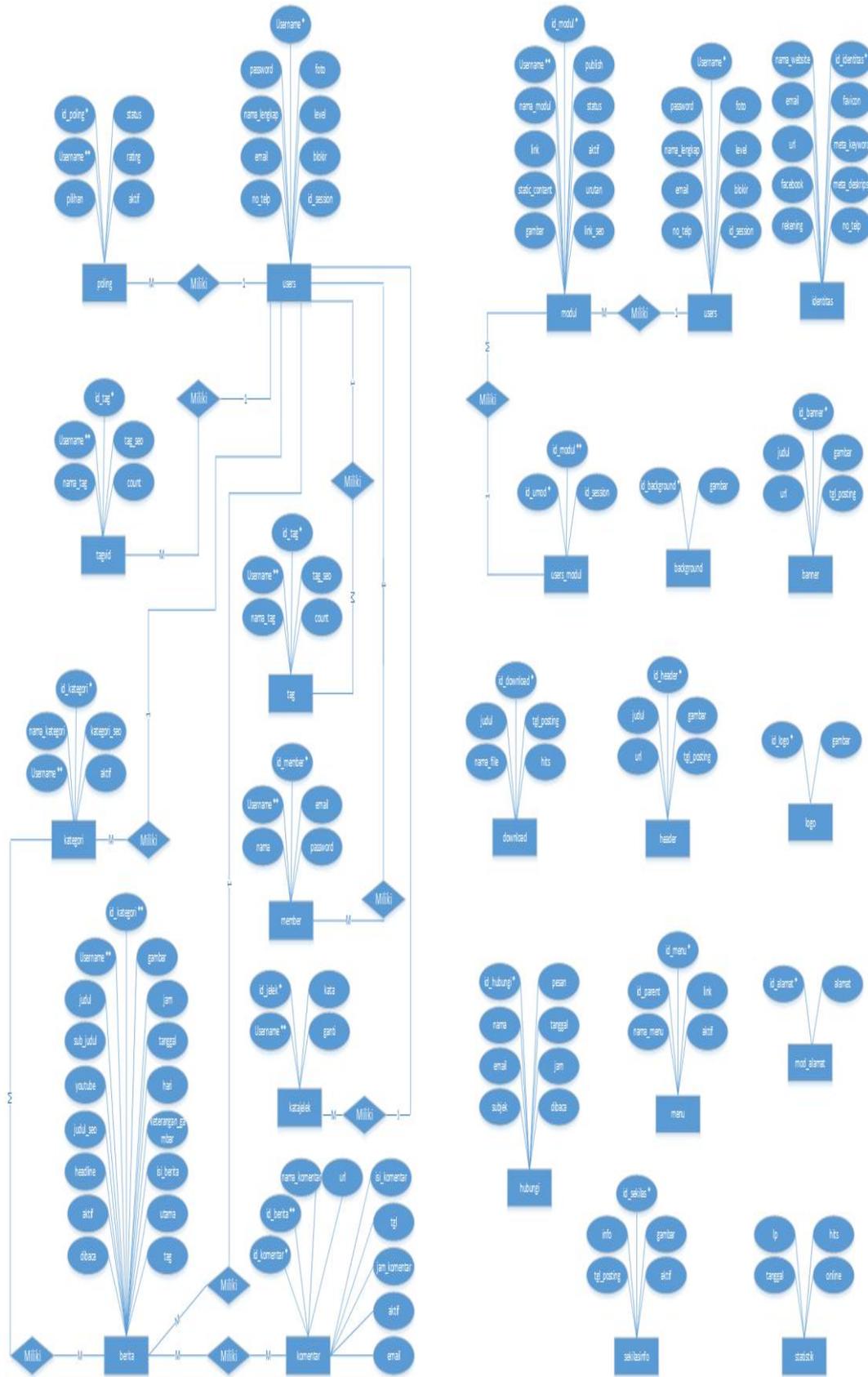
Pada Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Portal News Citizen Journalism Sumba terdiri dari tujuh proses secara umum melibatkan



**3.6. Entity Relationship Diagram**

Entity Relationship Diagram Portal News Citizen Journalism Sumba terlihat pada Gambar 6.





Gambar 6. Entity Relationship Diagram

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya portal news citizen journalism ini dapat mempermudah masyarakat di pulau sumba dalam menemukan dan berbagi informasi seputar konteks lokal dengan cepat karena sistem ini sangat mudah digunakan oleh kontributor maupun pengguna akhir sistem. Sistem ini didesain user friendly sehingga mudah digunakan, interface yang lebih elegan dan responsive serta mendukung versi desktop, tablet dan smartphone. Bahasa pemrograman dibuat menggunakan konsep MVC sehingga pada proses pengembangan perangkat lunak lebih mudah dikembangkan oleh developer yang lain.

#### V. SARAN

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran dalam penelitian yaitu pada tahap pengembangan berikutnya disarankan untuk membuat jejaring agar lebih interaktif dalam bertukar informasi maupun dalam membangun komunitas menulis diantara kontributor.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KEMENRISTEK DIKTI yang telah memberi dukungan financial.

#### REFERENSI

- [1] Al, Fatta, Hanif,. 2007. *analisis dan perancangan sistem informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern*. Andi Offset, Yogyakarta
- [2] Arief, Ramadhan,. 2006, *SGS : Pemr.Web Database PHP&MySQL*, halaman 70. Elex Media Komputindo.
- [3] Fany, Ariasari,. 2007, *Panduan Praktis Bikin Blog dengan Wordpress*, halaman 10. Media Kita.
- [4] Hasibuan, Zainal A,. 2007, *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi : Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- [5] Jogiyanto, HM. 2006, *Sistem Informasi Strategik untuk keunggulan kompetitif, Memenangkan persaingan dengan sistem teknologi informasi*, Andi Offset, Yogyakarta
- [6] Krasner, Glenn E.; Pope, Stephen T. 1988. "A cookbook for using the model-view controller user interface paradigm in Smalltalk-80". *The Journal of Object Technology (SIGS Publications)*. Also published as "A Description of the Model-View-Controller User Interface Paradigm in the Smalltalk-80 System" (Report), ParcPlace Systems; Retrieved 2012-06-05.
- [7] Laudon K.C. dan Laudon J.P., 2008, *Sistem Informasi Manajemen, Mengelola Perusahaan Digital*. Salemba Empat, Jakarta
- [8] Leff, Avraham; Rayfield, James T. 2001. *Web-Application Development Using the Model/View/Controller Design Pattern*. IEEE Enterprise Distributed Object Computing Conference. pp. 118–127.
- [9] Moore, Dana et al. 2007. "Since the origin of MVC, there have been many interpretations of the pattern. The concept has been adapted and applied in very different ways to a wide variety of systems and architectures." *Professional Rich Internet Applications: Ajax and Beyond*
- [10] O'Brien, J.A. dan Marakas, G.M, 2007, *Introduction to Information Systems*, McGraw Hill, New York.
- [11] Pressman R. S., 2014. *Software Engineering. A PRACTITIONER'S APPROACH. FIFTH EDITION*. Boston Burr Ridge, IL Dubuque, IA Madison, WI. New York